

UPAYA-UPAYA OPRAH WINFREY MERAIH KEBERHASILAN SEBAGAI BENTUK ANTISTEREOTIP WANITA KULIT HITAM

Skripsi Sarjana ini Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk
mencapai Gelar Sarjana Sastra

Oleh :

Nama : Retno Wijayanti

NIM : 03130052



Jurusan Sastra Inggris S1

Fakultas Sastra

Universitas Darma Persada

Jakarta

2007

Skripsi yang berjudul

**UPAYA OPRAH WINFREY MERAH KEBERHASILAN SEBAGAI BENTUK
ANTISTEREOTIP WANITA KULIT HITAM**

Oleh
Retno Wijayanti
03130052

Disetujui untuk diajukan dalam sidang Skripsi Sarjana, oleh :

Mengetahui :

Ketua Jurusan

Bahasa dan Sastra Inggris


(Swany Chiakrawati, SS, SPsi, MA)

Pembimbing I


(Dr. Hj. Albertine Minderop, MA)

Pembimbing II


(Swany Chiakrawati, SS, SPsi, MA)

Skripsi Sarjana yang berjudul:

**UPAYA-UPAYA OPRAH WINFREY MERAIH KEBERHASILAN SEBAGAI
BENTUK ANTISTEREOTIP WANITA KULIT HITAM**

Telah diuji dan lulus pada tanggal 23 Februari 2007 di hadapan Panitia Ujian Skripsi
Sarjana Fakultas Sastra.

Ketua



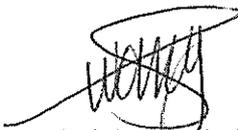
Dra. Yuliasih Ibrahim

Pembimbing



Dr. Hj. Albertine Minderop, MA

Pembaca



Swany Chiakrawati, SS., Spsi., MA

Panitera

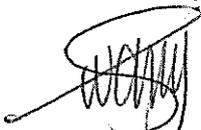


Drs. Rusydi M. Yusuf, MSI

Disahkan Oleh:

Ketua Jurusan

Bahasa dan Sastra Inggris



Swany Chiakrawati, SS., Spsi., MA

Dekan Fakultas Sastra



FAKULTAS SASTRA

Dr. Hj. Albertine Minderop, MA

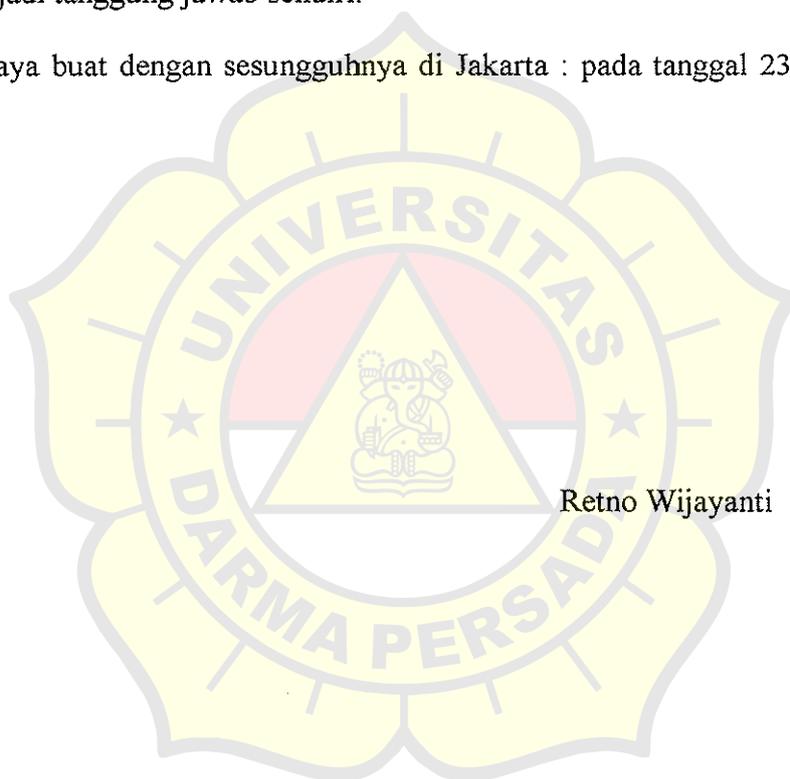


Skripsi Sarjana yang berjudul :

**UPAYA-UPAYA OPRAH WINFREY MERAIH KEBERHASILAN SEBAGAI
BENTUK ANTISTEREOTIP WANITA KULIT HITAM**

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Dr. Hj. Albertine Minderop, MA dan Swany Chiakrawati, SS, SPSi, MA bukan merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagian ataupun seluruhnya, dan isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta : pada tanggal 23 Januari 2007.



Retno Wijayanti

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT atas segala kemurahan rahmat, nikmat, dan ridho Nya kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat selesai.

Adapun judul skripsi ini adalah upaya-upaya Oprah Winfrey meraih keberhasilan sebagai bentuk antistereotip wanita kulit hitam. Dalam penyajiannya, penulis menggunakan metode kepustakaan yang meliputi pemaparan secara teoritis dan teknis. Melalui teori representasi- stereotip-antistereotip, penulis menganalisis upaya-upaya Oprah Winfrey meraih keberhasilan.

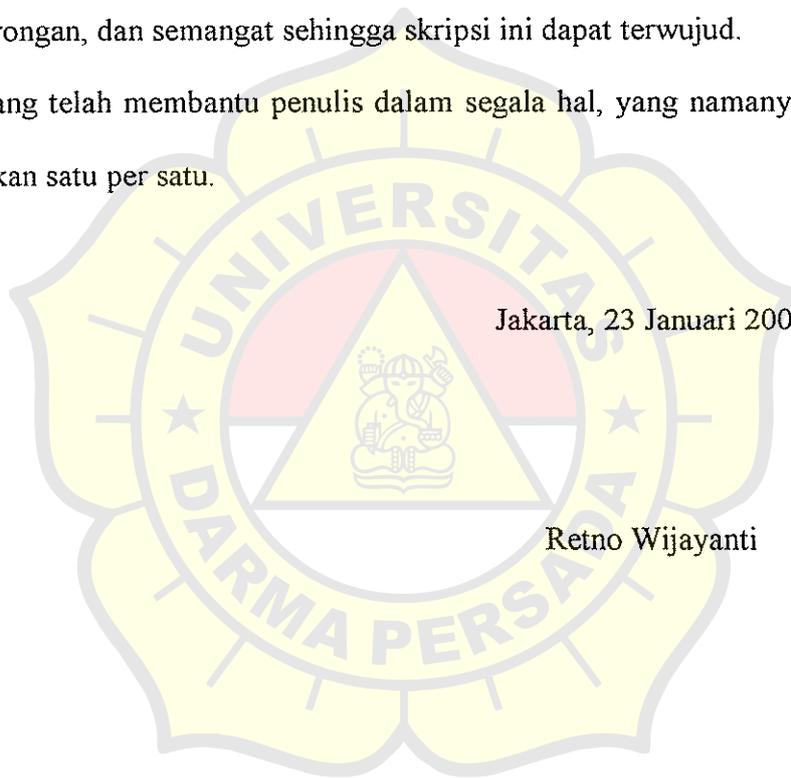
Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya dan seikhlas-ikhlasnya serta rasa hormat dari berbagai pihak yang telah memberikan masukan, informasi, semangat, dan dukungan baik moral maupun materiil kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.

1. Yang terhormat Dr.Hj. Albertine Minderop,MA selaku dosen pembimbing, pembimbing akademis, dan juga Dekan Fakultas Bahasa dan Sastra Inggris, yang telah memberikan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk membimbing, mengarahkan, dan memberikan masukan-masukan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
2. Yang terhormat Swany Chiakrawati, SS, SPsi, MA selaku dosen pembaca yang selama ini telah banyak memberikan waktu, tenaga, dan pikirannya guna membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Yang terhormat Agustinus Haryana, SS, MSi yang telah memberikan masukan, dan informasi tentang stereotip kulit hitam.

4. Yang terhormat seluruh dosen sastra, khususnya Sastra Inggris, terima kasih atas bimbingan, nasihat, dorongan, serta doa yang telah ibu dan bapak berikan kepada penulis.
5. Yang tercinta Almarhum Ayah, Eko Wijoyo, Mami, dan adik-adikku serta seluruh keluarga yang telah memberikan dorongan dan semangat sehingga penulis terus berjuang untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh teman-teman angkatan 2003 Sastra Inggris, yang telah memberi informasi, dorongan, dan semangat sehingga skripsi ini dapat terwujud.
7. Semua staf yang telah membantu penulis dalam segala hal, yang namanya tidak dapat disebutkan satu per satu.

Jakarta, 23 Januari 2007

Retno Wijayanti



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	3
1.3 Pembatasan Masalah.....	3
1.4 Perumusan Masalah.....	4
1.5 Tujuan Penelitian	4
1.6 Landasan Teori.....	5
1.7 Metode Penelitian	7
1.8 Manfaat Penelitian.....	7
1.9 Sistematika Penyajian.....	8

BAB II BIOGRAFI DAN BENTUK KEBERHASILAN

OPRAH WINFREY SEBAGAI SEORANG ENTERTAINER

2.1 Biografi Oprah Winfrey	
2.1.1 Kehidupan masa kecil Oprah Winfrey.....	10
2.1.2 Kehidupan masa remaja Oprah Winfrey.....	12
2.1.3 Pendidikan yang dicapai Oprah Winfrey.....	14
2.1.4 Perjalanan karier Oprah Winfrey.....	16
2.2 Bentuk Keberhasilan Oprah Winfrey.....	18
2.2.1 Kisah sukses <i>The Oprah Winfrey Show</i>	19
2.2.2 Alasan orang menonton <i>The Oprah Winfrey Show</i>	22
2.2.3 Pertunjukkan Terbaik <i>The Oprah Winfrey Show</i>	24
2.2.4 Pendapatan Oprah Winfrey sebagai entertainer yang berhasil.....	25

2.2.5 Kehidupan pribadi Oprah Winfrey sebagai pendukung keberhasilannya.....	26
2.3 Rangkuman.....	28

**BAB III UPAYA-UPAYA OPRAH WINFREY MERAHAIH
KEBERHASILAN SEBAGAI BENTUK ANTISTEREOTIP
WANITA KULIT HITAM MELALUI TEORI REPRESENTASI
(TEORI STEREOTIP-ANTISTEREOTIP)**

3.1 Upaya-upaya yang dilakukan Oprah Winfrey dalam meraih keberhasilan.....	31
3.1.1 Kehidupan Oprah harus lebih baik.....	32
3.1.2 Intelektualitas sebagai gerbang utama menuju keberhasilan.....	33
3.1.3 Hidup Oprah Winfrey untuk memberikan yang terbaik.....	36
3.1.4 Misi sosial yang dibawa oleh sosok Oprah.....	39
3.2 Stereotip kulit hitam di Amerika.....	41
3.3 Bentuk antistereotip Oprah Winfrey sebagai wanita kulit hitam.....	43
3.4 Upaya-upaya Oprah Winfrey meraih keberhasilan sebagai bentuk anti stereotype wanita kulit hitam melalui teori representasi (teori stereotip- antistereotip).....	45
3.4.1 Antistreetip orang kulit hitam yang kuat dan sama derajat.....	45
3.4.2 Antistereotip wanita kulit hitam yang berpendidikan dan berwawasan.....	46
3.4.3 Antistereotip wanita kulit hitam yang mampu menunjukkan eksistensi diri dan kaum superior.....	48

3.4.4 Antistereotip wanita kulit hitam yang mengangkat martabat pekerja rendahan kulit hitam.....	49
3.5 Rangkuman.....	51

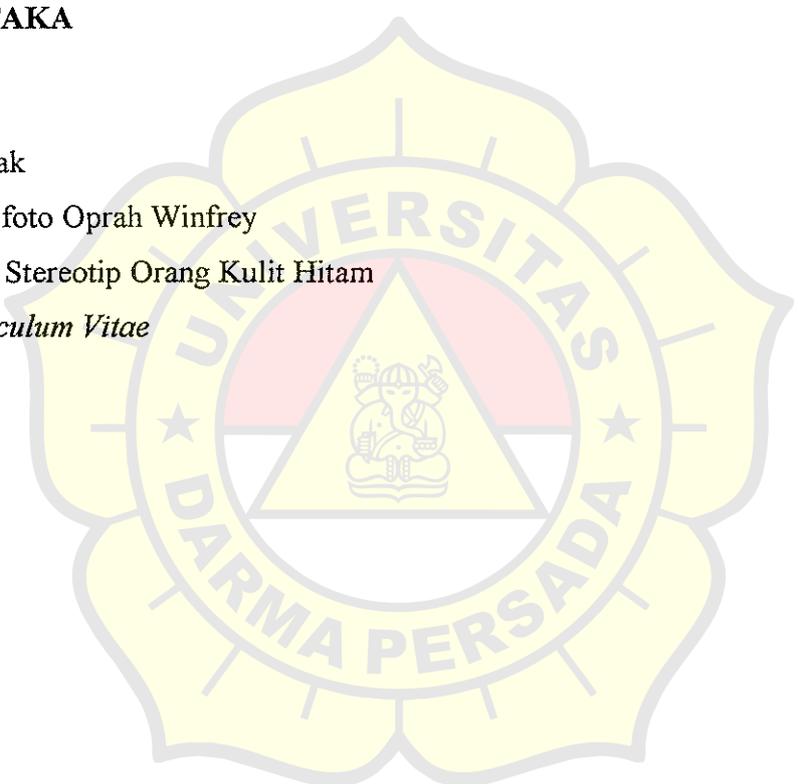
BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan.....	53
4.2 <i>Summary of thesis</i>	54

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

1. Abstrak
2. Foto- foto Oprah Winfrey
3. Tabel Stereotip Orang Kulit Hitam
4. *Curriculum Vitae*



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Oprah Winfrey lahir pada tanggal 29 Januari 1954 di Kosciusko, Mississippi, USA. Orang tua Oprah, Vernon Winfrey dan Vernita Lee tidak pernah menikah, bahkan Vernon Lee tidak mengetahui akan kelahiran Oprah, ibunya memutuskan untuk meninggalkan Oprah untuk diasuh oleh Hattie Mae, nenek Oprah. Ketika dia tinggal bersama neneknya, dia mengalami penganiayaan dan pemerkosaan oleh saudara sepupunya dan teman-temannya. Oprah harus berjuang untuk meyakinkan dirinya kalau dia dapat pulih seperti sedia kala. “Saya masih malu dan tanpa sadar saya menyalahkan diri saya atas perlakuan laki-laki itu.” Winfrey selalu berdebat dengan ibunya, karena kelakuannya akhirnya Winfrey dikirim ke rumah ayahnya di Nashville. Winfrey mengatakan kalau ayahnya sangat menjaga dia. Ayahnya adalah seorang yang sangat disiplin dan menetapkan banyak aturan, berjiwa pemimpin, dan banyak memiliki banyak buku. Ayahnya selalu menganjurkan Winfrey untuk menyelesaikan buku-buku laporan setiap minggu, dan dia tidak boleh makan malam sebelum belajar lima perbendaharaan kata-kata baru setiap harinya. Pada tahun 1971 dia dijuluki “*Miss Black Tennessee*”, dan pada tahun 1976, dia lulus dari Universitas Negeri Tennessee dan mendapatkan gelar “*Speech Communications and Theatre*.”¹

¹ www.google.com

Oprah Winfrey memulai karir di bidang penyiaran pada umur 17 tahun ketika dia diterima oleh stasiun radio WVOL di Nashville dan 2 tahun kemudian dia melamar ke stasiun TV-WTVF di Nashville sebagai seorang reporter atau pembawa berita. Pada tahun 1976, dia pindah ke Baltimore untuk bergabung pada stasiun TV-WJZ sebagai asisten pembawa acara *People are talking* di WJZ-TV kemudian berlanjut menjadi seorang pembawa acara dan reporter berita pada tahun 1984. Dia datang ke Chicago menjadi pembawa acara WLS-TV *AM Chicago*, kurang dari setahun dia membuat acara tersebut menjadi acara yang sangat terkenal di kota itu. Pada September tahun 1985, acara itu berganti nama menjadi "*The Oprah Winfrey Show*." Sebelum dia sangat terkenal dan dicintai oleh masyarakat Amerika sebagai pembawa acara bincang bincang itu, tahun 1985 dia membawakan sebuah peran "sofia" dalam film yang diadaptasi dari novel "*The Color Purple*" karya Alice Walker yang disutradarai oleh Steven Spielberg. Dan berkat film ini dia mendapatkan nominasi pada piala Oscar untuk kategori peran pembantu terbaik.²

Keberhasilan yang dia capai dimulai ketika dia menjadi pembawa acara bincang-bincang "*The Oprah Winfrey Show*." Acara ini akhirnya dapat dia produksi sendiri dan membuat dia menjadi wanita Afrika-Amerika pertama yang memproduksi sebuah acara bincang-bincang. Dia juga membuat perusahaan produksinya sendiri Harpo Productions, Inc pada tahun 1986. Acaranya "*The Oprah Winfrey Show*" menjadi acara yang sangat dicintai oleh seluruh dunia dan ditonton oleh 150 juta penonton setia di dunia.³ Acaranya telah memenangkan berbagai penghargaan

² www.achievement.com

³ www.kapanlagi.com

sebagai acara televisi terbaik, pengarah acara terbaik dan pembawa acara terbaik. Keberhasilannya membuat dia menjadi seorang entertainer berpenghasilan tertinggi, Pada tahun 1997 dia berpendapatan U\$ 500 juta⁴, dan pada tahun 2004 menurut majalah Forbes, Winfrey menarik perhatian 30 juta pemirsa setiap minggu di US dengan menjangkau 112 negara dan meraih pendapatan U\$ 225 juta dengan peringkat ke dua dari kekayaan selebritis.⁵

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, saya mengidentifikasi masalah yaitu sebelum dia menjadi seorang entertainer yang sukses dia adalah seorang wanita kulit hitam yang biasa dan harus berjuang untuk bekerja sebagai pembawa acara. Saya berasumsi upaya Oprah Winfrey meraih keberhasilan sebagai bentuk antistereotip wanita kulit hitam.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, saya membatasi masalah pada upaya Oprah Winfrey meraih keberhasilan sebagai bentuk antisterotip wanita kulit hitam di Amerika.

⁴ Marilyn Johnson. "The Secret Inner Life of America's Most Powerful Woman Oprah Between the Cover". *Life magazine*. September 1997, hlm.,47

⁵ kapanlagi, *loc.cit*

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, saya merumuskan masalah upaya meraih keberhasilan Oprah Winfrey sebagai wanita kulit hitam akibat dari dorongan dan motivasi dia sendiri untuk mengubah semua yang ada di diri dan kehidupannya menjadi lebih baik, dan asumsi saya bahwa tema penelitian ini adalah upaya Oprah Winfrey meraih keberhasilan sebagai bentuk antisterotip wanita kulit hitam, Saya merumuskan masalah selanjutnya, sebagai berikut :

1. Bagaimana riwayat hidup Oprah Winfrey dari kecil hingga dia menjadi entertainer yang berhasil?
2. Apakah upaya yang dilakukan Oprah dalam meraih keberhasilan?
3. Apakah upaya Oprah meraih keberhasilan sebagai bentuk anti stereotip wanita kulit hitam dapat diteliti melalui teori representasi?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, saya bertujuan membuktikan asumsi saya bahwa tema penelitian ini adalah keberhasilan Oprah Winfrey seorang kulit hitam dalam acaranya "*The Oprah Winfrey Show*." Untuk mencapai tujuan ini saya melakukan tahapan-tahapan sebagai berikut :

1. Riwayat hidup Oprah Winfrey dari kecil hingga menjadi entertainer yang berhasil.
2. Upaya Oprah Winfrey dalam meraih keberhasilan.
3. Meneliti upaya Oprah meraih keberhasilan melalui teori representasi.

1.6 Landasan Teori

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, saya menggunakan teori Representasi.

1.6.1 Teori Representasi

Teori representasi yang saya gunakan adalah teori stereotip. Teori stereotip yang dikemukakan oleh Richard Dyer termasuk ke dalam teori representasi. Representasi atau gambaran adalah bagian terpenting dari sebuah proses menghasilkan arti atau makna melalui unsur-unsur kebudayaan. Representasi berarti penggunaan bahasa untuk mengatakan sesuatu yang lebih bermakna atau menggambarkan dunia dengan lebih berarti kepada orang lain⁶. Representasi menghubungkan antara makna dan bahasa dengan kebudayaan. Representasi termasuk penggunaan bahasa, tanda-tanda, dan citra atau gambaran yang mana untuk menggambarkan sesuatu. Representasi adalah hasil dari sebuah konsep makna di dalam pikiran kita melalui bahasa. Ini adalah hubungan antara ide-ide dan bahasa yang memungkinkan kita untuk mengacu kepada sesuatu yang nyata atau sesuatu yang fiksi.⁷

Richard Dyer mengemukakan stereotip mengurangi atau mengelompokkan orang menjadi beberapa, sederhana, dan memiliki sifat-sifat dasar yang digambarkan sebagai perbaikan oleh alam. Ada beberapa 4 aspek⁸: (1) susunan dari “*otherness*” dan pengenyampingan (2) stereotip dan kekuatan, (3) peran fantasi, dan (4) fetisisme.

⁶ Stuart Hall. *The Spectacle of The ‘Other’ in Representation (Cultural Representations and Signifying Practices)*, Ed. Stuart Hall. (London: SAGE Publication Ltd, 1997), hlm., 15

⁷ *Ibid*

⁸ *Ibid*, hlm., 257-258

Stereotyping as a signifying practice adalah pusat dari gambaran perbedaan ras. Richard Dyer berpendapat kita selalu menciptakan rasa tentang sesuatu dalam istilah dengan kategori yang lebih luas. Contohnya kita bisa mengetahui sesuatu tentang seseorang dengan berpikir tentang peran yang sedang dia tampilkan, Apakah dia seorang orang tua, anak, pekerja, bos, dll. Kita menempatkan mereka menjadi kelompok-kelompok yang berbeda, mengacu kepada kelas, jenis kelamin, umur, kebangsaan, ras, dll. Stereotip lebih sedikit sederhana, hidup, mengesankan, mudah digenggam, secara luas mengakui watak-watak seseorang. Mengelompokkan seseorang berdasarkan sifat-sifat, melebih-lebihkan dan menyederhanakan mereka, dan memperbaiki mereka tanpa perubahan yang tetap. Ada beberapa proses yang dijelaskan, pertama adalah stereotip mengelompokkan, mengesensialisasikan, menaturalisasikan, dan memperbaiki 'perbedaan'. Kedua adalah stereotip memperluas strategi pemisahan. Stereotip dengan kata lain merupakan bagian dari pemeliharaan golongan sosial, dan simbolik. Dan yang terakhir adalah stereotip memelihara terjadinya ketidakseimbangan kekuatan yang mencolok.⁹

Untuk membalikkan stereotip tidak perlu menjatuhkan atau menumbangkan. Keluar dari genggam salah satu stereotip yang besar (orang-orang kulit hitam adalah miskin, kekanak-kanakan, tunduk atau pasrah, selalu terlihat sebagai pelayan, selamanya "baik" pada tempat yang rendah, memuja-muja kaum kulit putih, tidak pernah sebagai pahlawan, jauh dari daya tarik, kesenangan, dan penghargaan, seks, dan keuangan.) bisa mudah terjebak dalam stereotip lain (orang kulit hitam termotivasi oleh uang, suka memerintah kulit putih di sekitarnya, melakukan

⁹ *Ibid*

kekerasan dan kejahatan dengan berhasil seperti orang-orang di sebelahnya, 'buruk', jauh dari kebaikan, menurunkan hatinya dalam minuman obat-obatan terlarang, kejahatan, dan seks bebas)¹⁰. Pada tahun 70-an banyak bermunculan film-film yang mengedepankan orang-orang kulit hitam, ini sebagai bukti orang-orang kulit hitam dapat diperhitungkan dan sedikit- demi sedikit mulai menghapuskan citra buruk yang selama ini melekat. Orang-orang kulit hitam tidak selalu buruk ataupun lebih baik dari orang-orang kulit putih. Mereka layaknya manusia biasa, baik, buruk, dan biasa saja. Mereka tidak berbeda seperti orang pada umumnya (kulit putih) pada gaya, rasa, perilaku, moral, dan motivasi. Dengan istilah kelas, mereka bisa menjadi 'cool', kaya, dan pengantin yang baik seperti rekan kulit putih mereka.

1.7 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, saya menggunakan penelitian kualitatif dengan sumber data tertulis (teks). Jenis penelitian kepustakaan dan sifat penelitian interpretatif yakni menginterpretasi teks. Metode pengumpulan data melalui kepustakaan, dan internet dan pola pengkajian teori bersifat deduktif yaitu umum ke khusus.

1.8 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini tidak hanya bagi saya saja tetapi dapat membuka wawasan untuk orang lain. Penelitian tentang upaya Oprah Winfrey meraih sebagai bentuk anti stereotip wanita kulit hitam dapat kita cermati dan terapkan dalam diri

¹⁰ *Ibid.* hlm., 270-272

kita jika kita ingin berhasil seperti dia. Penelitian ini dilakukan melalui perspektif baru dan saya yakin saya melakukan sesuatu yang baru dan tidak tertutup untuk penelitian selanjutnya mengenai tokoh Oprah Winfrey sebagai seorang kulit hitam yang berhasil di bidang hiburan.

1.9 Sistematika Penyajian

Dalam penelitian ini, sistematika penyajiannya sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN : latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, metode penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penyajian.

BAB 2 BIOGRAFI DAN BENTUK KEBERHASILAN OPRAH WINFREY SEBAGAI SEORANG ENTERTAINER : riwayat hidup Oprah Winfrey sejak dia kanak-kanak hingga menjadi seorang entertainer yang berhasil, dan bentuk-bentuk keberhasilannya dilihat dari acara yang dia bawakan *The Oprah Winfrey Show*.

BAB 3 UPAYA-UPAYA OPRAH WINFREY MERAH KEBERHASILAN SEBAGAI BENTUK ANTI STEREOTIP WANITA KULIT HITAM MELALUI TEORI REPRESENTASI (TEORI STEREOTIP- ANTISTEREOTIP) : upaya yang dilakukan Oprah Winfrey dalam meraih keberhasilan, bentuk stereotipe wanita kulit hitam di Amerika, bentuk anti stereotype Oprah Winfrey, Upaya Oprah Winfrey

meraih keberhasilan sebagai bentuk anti stereotype wanita kulit hitam melalui teori representasi (teori stereotip- anti stereotip).

BAB 4 PENUTUP : kesimpulan dan summary of thesis

LAMPIRAN : Abstrak

Foto-foto Oprah Winfrey

Tabel Stereotip kaum kulit hitam

Curriculum Vitae

